

**IMPLEMENTASI ALIH MEDIA KOLEKSI TUNANETRA
DI RESOURCE CENTER IX SEKOLAH LUAR BIASA
NEGERI 1 BANTUL
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun oleh :

Muhammad Thoriq 'Aziz

16140036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

INTISARI

IMPLEMENTASI ALIH MEDIA KOLEKSI TUNANETRA DI RESOURCE

CENTER IX SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BANTUL

YOGYAKARTA

Oleh :

Muhammad Thoriq ‘Aziz

16140036

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode implementasi alih media dari buku cetak ataupun *softfile* ke dalam bentuk buku cetak braille yang berlokasi di *Resource Center IX SLB N 1 Bantul Yogyakarta* dan kesulitan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara yang dilakukan dengan *purposive sampling*, dan dokumentasi berupa dokumen, arsip atau foto. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman, yakni meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*data conclusion drawing/ verification*). Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi alih media koleksi tunanetra yang dilakukan oleh *Resource Center IX* terdapat dua cara, yaitu cara manual dan menggunakan software. Terdapat tiga jenis model alih media, pertama untuk buku bahasa tanpa memuat rumus atau gambar. Kedua, untuk buku yang memuat rumus-rumus seperti matematika, fisika, kimia. Dan terakhir, untuk peta, atau buku yang memuat gambar. Dalam penelitian ini, Peneliti ini menyarankan untuk membuat aturan tertulis terkait pembuatan rumus ataupun gambar, hal ini bertujuan untuk mempermudah petugas dalam melakukan alih media. Untuk mengatasi kendala terkait kualitas SDM dapat diatasi dengan mengadakan pelatihan rutin secara bertahap sehingga kemampuan setiap individu tetap terasah, baik yang sudah paham ataupun yang baru mulai belajar dapat saling bekerja sama.

Kata kunci: **SLB N 1 Bantul, Alih media, Braille.**

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE MEDIA TRANSFER FOR BLIND COLLECTION AT *RESOURCE CENTER IX SLB N 1 BANTUL* YOGYAKARTA

By :

Muhammad Thoriq 'Aziz

16140036

The objective of this research was to know the process of implementation of the media transfer for blind collection at the *Resource Center IX* of SLB N 1 Bantul Yogyakarta and difficulties that were occurred. This research used qualitative descriptive method. Data were collected through observation, interviews were the informants chosen by using the purposive sampling, and documents, archives, or photos. The obtained data were analyzed by the Miles and Huberman's theory, including data reduction, data display, data serving and verification. The result of this research are the implementation of media transfer for the blind collection carried out by the *Resource Center IX* consists of two ways, manual method and using software. There are three types of media transfer models, first for language books without formulas or pictures. Second, for books that contain formulas such as mathematics, physics and chemistry books. And, finally for the maps or books that contain pictures. In this study, researcher suggests the library to making written rules regarding the making of formulas or pictures, this aims to make it easier for officers to transfer media. To overcome obstacles related to the quality of human resources, it can be overcome by holding regular training in stages so that the ability of each individual remains honed and both those who already understand or those who are just starting to learn can work together.

Keywords: **SLB N 1 Bantul, Media Transfer, Braille.**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Muhammad Thoriq 'Aziz
NIM : 16140036
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini asli karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surat, 06 Januari 2021



Muhammad Thoriq 'Aziz

16140036

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Thoriq 'Aziz

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, saran dan perbaikan seperlunya terhadap naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Thoriq 'Aziz

NIM : 16140036

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

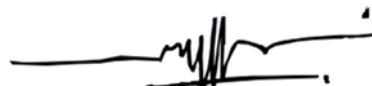
Judul : **"Implementasi Alih Media Koleksi Tunanetra di Resource Center IX SLB N 1 Bantul Yogyakarta"**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, saya berharap skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, Saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Desember 2020

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si.

NIP 19680701 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-223/Un.02/DA/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Alih Media Koleksi Tunanetra di Resource Center IX Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD THORIQ `AZIZ
Nomor Induk Mahasiswa : 16140036
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6010171e73df7



Pengaji I

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 6012207fd045d



Pengaji II

Thoriq Tri Prabowo, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 601009fcf051d



Yogyakarta, 07 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6010c59177d1f

MOTO

Tanpa mimpi, kita tidak bisa meraih apa-apa.

Tanpa cinta, kita tidak bisa merasakan apa-apa.

Tanpa Allah, kita bukan siapa-siapa.

(Mesut Ozil)

Berdamailah dengan diri sendiri, nisacaya kamu akan memenangkan setiap pertarungan yang ada.

(Anonim)

Bagian terberat dari pekerjaan adalah memikirkannya terlalu berlebihan.

(Fiersa Besari)



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
3. Seluruh teman seperjuangan yang telah memberi banyak pelajaran serta menjadi guru pengalaman di luar mata pelajaran kuliah.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahi Rabbil'alamiin, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, para sahabat, dan umatnya yang selalu setia dalam mengikuti sunnah beliau dan menantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak baik secara materil maupun spiritual, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Implementasi Alih Media Koleksi Tunenetra di Resource Center IX Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul Yogyakarta*. Dalam penyusunan dan penyelesaian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, MA. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Anis Masruri, S.Ag S.I.P. M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah banyak memberi arahan serta masukan dalam pemilihan judul.

4. Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) yang telah memberikan banyak ilmunya selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh pustakawan dan pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan sumber rujukan dan membantu temu kembali informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Adima, Amika, Nufa, Puji serta Afi yang telah banyak memberi masukan ketika semprop terdahulu.
8. Kemal, Krismon, Wahidah dan Trismi yang telah memberi arahan dalam proses menuju sidang.
9. Rizki Agus yang berperan penting dalam meminjamkan buku penelitian kualitatif ketika sedang terjadi lockdown.
10. Wildan yang telah membantu dalam memberi kritik dan saran dalam intisari versi inggris.
11. Rahmat serta Ardi yang telah membantu banyak dalam memberi arahan sewaktu mengurus yudisium.
12. Rekan-rekan program studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang saling mengingatkan satu sama lain.
13. Dan pihak yang lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, atas segala bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan lebih baik. Terakhir, peneliti menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT menerima amal baik kami dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2020



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSEMBERAHAN.....	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Masalah Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Alih Media	18
2.2.2 Disabilitas	20
2.2.3 Tunanetra	20
2.2.4 Pendidikan Inklusif.....	21
2.2.5 Huruf Braille	22

2.2.6	Implementasi.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Metode Penelitian	27
3.2	Subjek dan Objek Penelitian.....	28
3.3	Sumber Data	28
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.5	Instrumen Penelitian	30
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	32
3.7	Teknik Analisis Data	35
3.8	Uji Keabsahan Data	38
BAB IV PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum	41
4.1.1	Profil SLB N 1 Bantul.....	41
4.1.2	Sejarah SLB N 1 Bantul.....	41
4.1.3	Visi, Misi, dan Tujuan SLB N 1 Bantul.....	43
4.1.4	Profil <i>Resource Center IX</i>	46
4.1.5	Struktur Organisasi <i>Resource Center IX</i>	47
4.1.6	Tugas Pokok <i>Resource Center IX</i>	47
4.1.7	Gambaran <i>Resource Center IX</i>	48
4.1.8	Koleksi <i>Resource Center IX</i>	48
4.2	Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	49
4.2.1	Analisis dan Keabsahan Data.....	49
4.3	Implementasi Alih Media Buku Braille <i>Resource Center IX</i>	50
4.4	Kendala <i>Resource Center IX</i> dalam Proses Alih Media Koleksi Braille.....	60
4.4.1	Faktor Pendukung	60
4.4.2	Faktor Penghambat.....	61
BAB V PENUTUP		

5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN.....	70



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Struktur bagan kepengurusan Resource	40
Gambar 4.2 Alur proses pembuatan buku braille.....	43
Gambar 4.3 Salah satu tenaga kerja	44
Gambar 4.4 Komputer yang digunakan	46
Gambar 4.5 Editing tahap I dan dicetak	47
Gambar 4.6 Mesin Brailo 400 yang digunakan	47
Gambar 4.7 Editing tahap II.....	48
Gambar 4.8 Mesin Brailo 400	49
Gambar 4.9 Proses pemotongan kertas	50
Gambar 4.10 Proses pemotongan kertas	50
Gambar 4.11 Susunan koleksi braille.....	51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalananya waktu, informasi dapat begitu mudahnya diperoleh kapanpun dan di manapun. Salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi, dengan begitu banyak media yang bisa mudah diakses sehari-hari. Mulai dari koran, majalah, TV, komputer maupun *smartphone*. Akan tetapi perkembangan ini tidak sepenuhnya dapat dirasakan oleh seluruh pihak. Tidak semua dapat mengakses informasi dengan mudah, seperti yang dirasakan orang-orang penyandang disabilitas netra atau yang disebut tunanetra.

Persatuan Tunanetra Indonesia/ PERTUNI mendefinisikan tunanetra adalah mereka yang tidak memiliki pengelihatan sama sekali (buta total) hingga mereka yang masih memiliki sisa pengelihatan tetapi tidak mampu menggunakan pengelihatannya untuk membaca tulisan biasa berukuran 12 point dalam keadaan cahaya normal meskipun dibantu dengan kaca mata (kurang awas). Mereka kehilangan salah satu panca indera paling penting dalam mengakses informasi yaitu mata. Mata adalah panca indera yang berkontribusi tinggi dalam mengakses infomasi, melalui pengelihatan seseorang mampu melakukan pengamatan terhadap segala sesuatu di sekitarnya yang kemudian akan disalurkan kepada otak sehingga timbul presepsi dan pengertian tertentu terhadap rangsangan tersebut.

Tunanetra memiliki tiga keterbatasan (Lowenfeld, 1948), salah satu keterbatasannya yaitu tingkat dan keanekaragaman konsep. Orang tunanetra yang ketunanetraannya diperoleh sejak lahir akan menghadapi kesulitan ketika memperoleh konsep-konsep yang baru, seperti perkembangan teknologi, pakaian, dan perubahan dalam lingkungan. Keterbatasan ini merupakan masalah utama yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan orang tunanetra yang diperoleh sejak lahir karena perkembangan konsep merupakan dasar dari belajar akademik, sosial, dan psikomotor.

Lowenfeld menjelaskan karakteristik anak-anak tunanetra dalam bidang akademik mempergunakan berbagai alternatif media atau alat untuk membaca dan menulis, sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Mereka mungkin mempergunakan huruf Braille atau huruf cetak dengan berbagai alternatif ukuran. Dengan asesmen dan pembelajaran yang sesuai, anak tunanetra tanpa kecacatan tambahan dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulisnya seperti teman-teman lainnya yang dapat melihat.

Meskipun begitu, pada umumnya penyandang disabilitas akan tetap merasa minder ketika berada di lingkungan umum. Hal ini dikarenakan mereka tidak disiapkan untuk bisa terjun dalam masyarakat sesungguhnya, kecuali anak yang tidak cacat (yang terjun dalam masyarakat) memahami kebutuhan dan problema yang dihadapi oleh penyandang disabilitas secara benar. Sebab informasi yang dibutuhkan penyandang disabilitas sama dengan orang pada umumnya namun mereka hanya membutuhkan orang lain untuk menuntunnya.

Data WHO (2011) menunjukkan bahwa dari 284 juta orang tunanetra di seluruh dunia, 39 juta (sekitar 13,7%) di antaranya adalah tunanetra berat (blind) dan 245 juta orang (sekitar 86,3%) adalah tunanetra ringan (low vision). Berdasarkan website Pertuni.or.id diketahui bahwa estimasi Kementerian Kesehatan RI, jumlah tunanetra di Indonesia adalah 1,5% dari seluruh penduduk. Jika saat ini penduduk Indonesia berjumlah 250 juta, berarti sekurang-kurangnya saat ini ada 3.750.000 tunanetra baik dalam kategori buta maupun lemah pengelihatan. Di Indonesia masih terbilang minim fasilitas yang mendukung bagi tunanetra. Seperti halnya dalam bidang pendidikan, berdasarkan data dari Dektorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada 2016, jumlah anak penyandang disabilitas usia sekolah yang bersekolah baru 12% termasuk tunanetra.

Tercantum pada Peraturan Daerah Tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas bab II tentang pendidikan pasal 5 ayat 1 Setiap Penyandang Disabilitas mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan satuan, jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Maka sudah seharusnya tunanetra mendapat hak dan kesempatan yang setara untuk mendapat pendidikan serta mewujudkan mimpi layaknya anak-anak pada umumnya. (Eka, 2018:20) Pendidikan inklusif memberikan layanan kepada semua anak tanpa memandang kondisi fisik, mental, intelektual, sosial, ekonomi, jenis kelamin, suku bangsa, budaya, tempat tinggal, bahasa dan

sebagainya. Melalui pendidikan inklusif anak-anak berkebutuhan khusus tidak lagi dibeda-bedakan berdasarkan hambatan kecatatan.

Lokasi dalam penelitian ini adalah *Resource Center IX* di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul Yogyakarta. Sekolah ini melayani berbagai macam Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Terdiri dari lima jurusan: tunanetra (A), tunarungu (B), tunagrahita (C), tunadaksa ringan (D), tunadaksa berat (D1), dan autis. Tugas dari sekolah ini adalah menyelenggarakan rehabilitasi dan pelayanan khusus bagi anak luar biasa dari tingkat persiapan, dasar, lanjutan dan menengah, menyelenggarakan rehabilitasi dan pelayanan khusus bagi anak-anak luar biasa, melakukan publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa, menyelenggarakan pelatihan kerja bagi anak luar biasa dari berbagai jenis ketunaan, dan melaksanakan kegiatan tata usaha.

Salah satu misi dari sekolah ini yaitu memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa. Mulai tahun ajaran 2003/2004, layanan pendampingan dan *supporting* sistem di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) dilakukan penataan dan penghidupan kembali dalam rangka optimalisasi fungsi sarana dan prasana Klinik Rehabilitasi dan *Resource Center IX* (RC) sebagai pendukung inklusif. RC berperan mendorong efektifitas serta optimisasi proses pembelajaran. Dalam penyelenggaranya, pusat sumber memiliki berbagai fungsi yang meliputi fungsi pengembangan media pembelajaran, fungsi

penelitian dan pengembangan, layanan kesehatan, konsultasi, pelatihan dan pembelajaran. (*Resource Center IX*), RC bertugas sebagai sistem pendukung pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan Inklusif.

Dalam Undang-Undang No.8 Tahun 2016 Pasal 24 menjelaskan bahwa setiap disabilitas memiliki hak menggunakan dan memperoleh informasi salah satunya dengan braille. Melalui wawancara dengan Pak B selaku koordinator bagian operasional RC yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2020, beliau memaparkan bahwasannya RC Terdiri dari guru-guru yang telah dilatih untuk mengkonversi koleksi umum menjadi koleksi Braille. Dari mengalih mediakan buku kurikulum, peta hingga buku bacaan. Seperti juga yang dipaparkan oleh narasumber lain pada saat sesi wawancara yang dilakukan pada 10 Februari 2020 pada pukul 10.30 WIB,

“*Resource Center IX* sebagai pusat sumber fasilitas bagi tunanetra di daerah DIY. Kan di Indonesia *Resource Center IX* itu beberapa. Nah di sini yang kesembilan. Sekarang kan tiap SLB wajib mempunyai RC dan di sini menjadi induknya di DIY. Kami dalam RC fokusnya mencetak braille di daerah DIY/ Jawa Tengah. Di sini juga sebagai tempat pelatihan/ penyegaran guru. Penyegaran guru itu untuk menambah skill guru-guru di sini.”

Dijelaskan bahwa *Resource Center IX* di SLB N 1 Bantul merupakan RC ke sembilan di Indonesia yang menjadi induk RC di daerah DIY. Tugas dari RC sendiri diantaranya yaitu berfokus pada penyebaran buku braille di daerah Jawa Tengah dan DIY, dan juga memberikan skill tambahan pada guru di SLB N 1 Bantul. Salah satu cara RC melakukan kegiatan alih media dari buku cetak

atau *softfile* ke dalam bentuk buku cetak braille dengan menggunakan aplikasi *converter braille*. Pak B memaparkan bahwa RC menggunakan aplikasi khusus yang berguna untuk mengalih mediakan koleksi biasa ke dalam koleksi braille. Hal ini berguna untuk membantu dalam melakukan pengerojan. Namun tidak semua bisa dikerjakan menggunakan metode digital, jadi harus dilakukan secara manual, seperti halnya dalam membuat gambar ataupun peta. Alih media yang dilakukan hanya berfokus dari buku cetak/*softfile* ke dalam bentuk buku cetak braille. Hal ini dikarenakan untuk bentuk audio belum diadakan karena masih dalam tahap pengembangan, selain itu fasilitas untuk membuat buku cetak braille yang sudah mumpumi. Bahkan *Resource Center IX* juga pernah diberi kepercayaan untuk bertugas membuat soal Ujian Nasional (UN) sekolah tunanetra di DIY.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul *Implementasi Alih Media Koleksi Tunenetra di Resource Center IX Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul Yogyakarta*. Yaitu guna meneliti lebih dalam terkait bagaimana metode implementasi alih media yang dilakukan RC sebagai lembaga pendukung tunanetra di SLB N 1 Bantul dalam menunjang haknya di bidang pendidikan. Menjadikan penelitian ini sebagai gambaran oleh instansi lain agar dapat mengikuti jejak RC dalam membantu penyandang disabilitas khususnya tunanetra.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. bagaimanakah metode implementasi alih media koleksi tunanetra di *Resource Center IX Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul?*
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat *Resource Center IX* dalam melaksanakan alih media koleksi tunanetra?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, fokus kajiannya mencangkup pada proses implementasi alih media dari buku cetak ataupun softfile menjadi buku cetak braille. Hal ini dikarenakan alih media yang dilakukan SLB N 1 Bantul terfokus pada buku bacaan biasa atau softfile menjadi buku cetak braille. Sedangkan untuk alih media ke dalam bentuk audio masih dalam tahap pengembangan.

1.4 Tujuan dan Masalah Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Mengetahui metode implementasi alih media koleksi tunanetra di *Resource Center IX Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul Yogyakarta.*
2. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi yang memberikan masukan teori bagi dunia kepustakawan tentang proses alih media dari buku cetak ataupun softfile menjadi buku cetak braille.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat membantu tunanetra dalam menempuh proses pembelajaran. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan untuk pertimbangan dalam penelitian terkait alih media, braille atau sejenisnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, menggambarkan kenyataan yang ada di lapangan. Memuat fokus penelitian pada rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka mengurai tentang penelitian yang relevan dan sejenis dengan permasalahan yang diteliti. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III berisi metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Peneliti memaparkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan, subjek dan objek

penelitian, instrumen penelitian, analisis data penelitian, informan penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pembahasan terdiri dari gambaran umum SLB N 1 Bantul dan *Resource Center IX* dari segi sejarah singkat, tugas dan fungsi serta struktur organisasi yang memberikan keterangan mengenai analisis data yang diperoleh di lokasi penelitian.

BAB V Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai implementasi alih media koleksi tunanetra di *Resource Center* IX SLB N 1 Bantul, pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Metode implementasi alih media koleksi braille yang dilakukan oleh *Resource Center* IX ada dua metode dengan dua kondisi yang berbeda. Pertama yaitu menggunakan software braille seperti DBT dan MBC untuk tulisan panjang. Dan kedua yaitu secara manual apabila yang dialih mediakan terdapat pembuatan rumus/ tabel, pembuatan replika timbul gambar dan peta atau tulisan pendek ketika proses pengeditan.

Dalam proses pembuatan pada buku braille sebagian besar menggunakan software braille, sedangkan alih media manual merupakan salah satu bagian dalam prosesnya apabila terdapat pembuatan rumus/ tabel, gambar atau pengeditan tulisan pendek. Dalam pembuatan rumus/ tabel, maka petugas akan mengkonversi secara manual satu per satu. Hal ini dikarenakan dalam buku braille, tabel tidak bisa ditampilkan karena justru akan membuat bingung pengguna. Maka dicantumkan secara tertulis. Kemudian untuk gambar/ peta, maka petugas akan membuat replika yang mirip dengan gambar/peta namun berbentuk timbul. Jadi diperlukan ketepatan dalam tata letak, serta kejelasan tanda yang membedakan tiap bentuknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, peneliti ingin memberikan saran dengan harapan bisa menjadi pertimbangan bagi Resource Center IX dalam melakukan alih media koleksi tunanetra SLB N 1 Bantul, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat aturan tertulis terkait pembuatan rumus ataupun gambar, hal ini bertujuan untuk mempermudah petugas dalam melakukan alih media. Sehingga tidak perlu menunggu petugas yang paham di bidangnya karena sudah terdapat aturan secara tertulis. Hal ini juga bertujuan agar siswa-siswi tunanetra tidak mengalami kesulitan dalam memahami tulisan braille nya karena sudah ditulis secara konsisten.
2. Untuk mengatasi kendala terkait kualitas SDA dapat diatasi dengan mengadakan pelatihan rutin secara bertahap. Sehingga kemampuan setiap individu tetap terasah, baik yang sudah paham ataupun yang baru mulai belajar dapat saling bekerja sama. Dengan begini tidak akan adanya ketergantungan terhadap beberapa individu saja dalam melakukan proses alih media koleksi braille.

Kemudian yang menjadi faktor pendukung dalam proses melaksanakan implementasi alih media adalah mitra sebagai relasi agar mempermudah dalam mengembangkan tugasnya, seperti SLB Yaketunis, Rumah Sakit Yapto, dan beberapa LSM seperti Sigap dan lain-lain. *Resource Center IX* dengan pihak luar tidak hanya dalam lingkup alih media buku braille saja seperti pengadaan dan perawatan alat alih media, namun juga seperti mengadakan seminar terkait pembelajaran tunanetra atau menggandakan buku guna memberdayakan masyarakat dan tunanetra, untuk ini biasanya kerja sama dilakukan dengan LSM di wilayah DIY.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah anggaran dana dan SDA. Anggaran dana karena dalam melaksanakan alih media koleksi braille diperlukan dana yang diberikan besar dan waktu yang panjang. Kemudian untuk faktor internal yaitu berdasarkan SDA. Karena dalam anggota RC IX ini tidak hanya dari guru tunanetra tapi dari semua guru umum di SLB N 1 Bantul. Hal ini dilakukan selain untuk menambah SDA dalam mengelola RC IX, juga dikarenakan tidak semua guru tunanetra memahami materi dari pelajaran yang ada. Namun di satu sisi hal itu menjadi masalah baru karena banyak guru yang belum memahami braille. Dari hal tersebut memunculkan sebuah kendala di mana dalam mengalih mediakan buku mata pelajaran tertentu, diperlukan SDA yang mampu braille dan paham akan pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyanti, Resti. 2019. *Implementasi Al-Qur'an Braille pada Program Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Tunanetra di SLB-A Yeketunis Yogyakarta.* [skripsi] Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Rineka Cipta.
- Brich, Beverley. 1996. *Louis Braille: Anak Tunanetra untuk Dapat Membaca,* Jakarta: Gramefika Pustaka Umum.
- Bogdan dan Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods.* California: Sage.
- Eka, dkk. 2018. *Pengembangan Program Pusat Sumber (Resource Center IX) SLBNA Kota Bandung Dalam Mendukung Implementasi Pendidikan Inklusif di Kota Bandung.* Inclusive: Journal if Special Education. 4(1):017-028
- E. Kosasih, *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung: Yrama Widya, 2012), 190-191.
- Esthy Wikasanti, *Pengembangan Life Skills untuk Anak Berkebutuhan Khusus* (Jogjakarta: Redaksi Maxima, 2014), 9-10.
- Feniarti. 2013. *Bimbingan Agama Islam Pada Anak Tunadaksa di SLB Negeri 1 Bantul.* [skripsi] Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Herward, William L & Orlansky Michael. 1992. *Exceptional Children: Introductory Survey of Special Education.* Columbus: Merril Publishing.

- Ishartiwi. 2008. Mengenali Penyandang Tunanetra dan Pendidikannya, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/ishartiwi-mpddr/makalah-tunanetra-yakkumpdf>
- Jesslin, dkk. 2020. *Prespektif Orangtua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif*. Jurnal Pendidikan Inklusif. 3(2):072-091
- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]. Dalam <https://kemdikbud.go.id/> diakses pada 24 Februari 2020 pukul 15.05 WIB.
- Kurniawan , Aris. 2020. *Pengertian Implementasi-Kebijakan, Keperawatan, Faktor, Struktur, Para Ahli*. Dalam <https://www.gurupendidikan.co.idpengertian-implementasi/> diakses pada Selasa 31 Maret 2020.
- Manan, Miftahul. 2011. *Alih Media pada Bagian Langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. [skripsi] Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kaliaga.
- Mulyadi, Deddy, 2015, *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 49.
- Moleong , Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nasution . 1998. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa.
- Peraturan Pemerintah No. 88 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pengalihan Dokumen Perusahaan ke Dalam Mikrofilm atau Media Lainnya.
- Pertuni. 2004. Persatuan Tuna Netra Indonesia. Jakarta: Pertuni.
- Pertuni.or.id, “Siaran Pers : Peran Strategis Pertuni Dalam Memberdayakan Tunanetra di Indonesia”, 4 Maret 2017. <<http://pertuni.or.id/siaran-pers-peran-strategis-pertuni-dalam-memberdayakan-tunanetra-di-indonesia/>> (Diakses, 5 Maret 2020)
- Purwanto, Ngalim. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Irzalina. 2017. *Peranan Koleksi Buku Braille dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa MTsLB/A Yaketunis Yogyakarta*. [skripsi] Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2009. *Manajemen Pendidikan Inklusif (Konsep, Kebijakan dan Implementasinya dalam Perspektif Pendidikan Luar Biasa)*, Bandung:
- Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/194607221985_031-SUNARYO/Makalah_Inklusif.pdf
- Tahir, Arifin. 2014. *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah*

- Daerah.* Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta CV.
- Taufik, Mhd. dan Isril. 2013. *Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa.* Jurnal Kebijakan Publik, Volume 4, Nomor 2.
- Tuti, Hendrawati. 2014. *Pedoman Pembuatan Ebook dan Standar Alih Media.* Jakarta: Perpusnas PRESS.
- Undang-Undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undan-Undang No.8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
- Usman, Basyiruddin. *Media Pendidikan.* Jakarta: Ciputat Press.
- Widjaya, Ardhi. 2013. *Seluk-Beluk Tunanetra & Strategi Pembelajarannya,* Yogyakarta: Javalitera.

